



KR-Mulyawan

Suasana Pasar Tradisional Boyolali.

Harga Sembako Mulai Naik

BOYOLALI (KR) - Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 yang sebentar lagi tiba membuat harga sembilan bahan pokok (sembako) di Boyolali, Jawa Tengah mulai merangkak naik. Berdasarkan pantauan di pasar Kota Boyolali, sejumlah komoditas sembako mulai merangkak naik, seperti telur, beras, tomat, kobis, bawang merah dan bawang putih, dan juga cabai yang harganya masih mahal. Sartini (51) salahsatu pedagang mengatakan semua harga saat ini tinggi atau naik semua terutama cabai yang masih bertahan mahal yang mencapai Rp 90.000/kg. "Semua jenis cabai mahal, seperti cabai keriting saat ini saya jual Rp75.000 per kilonya, sedangkan cabai jenis teropong di jual Rp 70.000/kg," katanya saat dijumpai dilapaknya, Sabtu (16/12/2023).

Ia menjelaskan tidak hanya cabai yang mahal, namun beberapa jenis sayur mayur juga mengalami kenaikan antara Rp2000 hingga Rp3000. "Kobis misalnya, wortel dari harga Rp6000 naik menjadi Rp9.500 per kilonya, kobis dari harga Rp.8000 naik menjadi Rp10.000/kg, bawang merah dan bawang putih juga naik dari harga Rp 33.000 naik menjadi Rp 36.000/kg," jelasnya.

Hal yang sama di katakan pedagang lainnya, Atin bahwa harga cabai sudah lama mahal, meskipun turun hanya sebentar dan sedikit. "Kalau cabai sebenarnya sudah lama mahal dan kalau turun Cuma sedikit terus naik lagi, terkait pasokan masih sedikit karena faktor cuaca dan petani belum panen," ujarnya. **(Mul)-f**

Digelar Salatiga Christmas Parade

SALATIGA (KR) - Ribuan umat Kristiani di Kota Salatiga mengikuti Christmas Parade menyambut Natal, Sabtu (16/12).

Ketua Badan Kerjasama Gereja-Gereja Salatiga (BKGS), Purwanto mengungkapkan Salatiga Christmas Parade diikuti 24 kelompok dari sekolah dan gereja-gereja di Kota Salatiga. "Jumlah peserta kar-naval dalam rangka menyambut Natal 2023 ini kurang lebih 2.000 orang," kata Purwanto.

Penjabat (Pj) Walikota salatiga, Yasip Khasani, mengaku takjub dengan toleransi yang terbangun di Kota Salatiga tampak nyata. "Hari ini, pertama kali saya kebersamamai masyarakat Salatiga dalam acara Salatiga Christmas Parade. Ini baru bagi saya, dan saya sangat terkesan dengan toleransi yang terbangun," kata Yasip Khasani.

Menurutnya, ternyata benar-benar harmonis dan predikat Kota Salatiga sebagai Kota Tertoleran di Indonesia bukan sekedar predikat, tetapi telah teraplikasi secara nyata. Umat Kristiani dari berbagai denominasi bergabung saling melengkapi untuk menyuguhkan penampilan terbaiknya kepada masyarakat. Acara ini menunjukkan adanya kerukunan yang terbina baik antar umat Kristiani di Kota Salatiga.

Ditambah dengan banyaknya masyarakat lintas agama yang menyaksikan di sepanjang rute parade menyambut Natal, menunjukkan rasa saling menghargai dan saling menghormati antar umat beragama di Kota Salatiga. "Saya akan mengabdikan dan merawat toleransi di Kota Salatiga ini," kata Yasip. **(Sus)-f**

Kaesang Pangarep Tilik Omah di Selo



KR-Mulyawan

Kaesang Pangarep bersama Gudono seusai jenguk vila milik ayahnya di Desa Samiran.

BOYOLALI (KR) - Putra bungsu Presiden Joko Widodo sekaligus Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep mengunjungi vila ayahnya yang berada di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Sabtu (16/12).

Dalam safari politik bertajuk 'Kaesang Tilik Omah'. Didampingi istrinya Erina Gudono dan rombongan lalu menuju Joglo Lencoh yang tak jauh dari vila. Di Joglo Lencoh, Kaesang bertemu dengan penduduknya.

"Kula niki asline tiyang Selo lho. Ngertos mboten, dalemipun Bapak kulo wonten mriku," kata Kaesang sambil menunjuk ke arah vila. Kaesang menyatakan rencananya akan menggunakan vila itu untuk posko tim kemenangan PSI dan Prabowo-Gibran.

Ditemui seusai acara, Kaesang mengatakan memang kondisi vila tersebut kurang terawat. Sebab, sudah belasan tahun tidak ditengok. "Ya sudah lama nggak ditengokin, sudah belasan tahun nggak ditengokin," katanya. Di hadapan ribuan orang, Kaesang mengatakan tak akan kampanye. Dia meminta masyarakat memberikan hak suaranya pada Pemilu serentak tanggal 14 Februari 2024 nanti. Dalam kesempatan itu, Kaesang meminta masyarakat bisa menggunakan hak suaranya sesuai hati nuraninya.

"Bapak-bapak dan ibu-ibu semua, jangan lupa ya nanti di tanggal 14 Februari 2024 untuk datang ke TPS, nggih. Kulo mboten ngajak nyoblos Pak Prabowo kalian Mas Gibran utomo PSI (saya nggak mengajak mencoblos Pak Prabowo dan Mas Gibran atau PSI). Balik lagi buat hati nurani Bapak Ibu semua ke mana, monggo mboten menopo-menopo (silakan nggak apa-apa). **(Mul)-f**

RELAWAN JARI TANGAN GANJAR

Ajak Masyarakat Belanja di Pasar Tradisional

SUKOHARJO (KR) -

Sebanyak 50 Srikandi Relawan Jaringan Militan Ganjar Pranowo (Jari Tangan) aksi belanja di Pasar Grogol, Kecamatan Grogol, Sabtu (16/12). Kegiatan dilakukan untuk mengkampanyekan kepada masyarakat cara belanja di pasar tradisional. Selain itu juga bertujuan memenuhi kebutuhan gizi keluarga dalam pencegahan stunting.

Srikandi Relawan Jari Tangan Grogol, Ester Diah Kristianingsih mengatakan, Srikandi Jari Tangan Grogol yang terdiri dari 50 perempuan mendatangi Pasar Grogol srafa bersama melakukan aksi belanja dan mengkampanyekan pasar tradisional. Para Srikandi berbelanja kebutuhan pangan dari pedagang pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

Pasar tradisional dipilih karena memang menjadi

pusat perekonomian masyarakat. Selain itu juga mudah dan murah dalam mencari kebutuhan pokok pangan bergizi. Para perempuan Srikandi Jari Tangan Grogol juga berperan aktif selain di lingkungan keluarga juga membantu mengkampanyekan terkait dengan pencegahan stunting.

"Yang terlibat ini dari masyarakat umum dan relawan Ganjar se Solo Raya. Kami peduli pasar tradisional dan berbelanja di Pasar Grogol untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan mencegah stunting," ujarnya.

Srikandi Jari Tangan Grogol menyasar Pasar Grogol sebagai salah satu pasar tradisional karena mengutamakan produk lokal. Sebab barang yang dijual berasal dari pedagang dan masyarakat di Sukoharjo dan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini para Srikandi Jari



KR-Wahyu Imam Ibadi

Srikandi Jari Tangan Grogol saat aksi belanja di Pasar Grogol.

Tangan Grogol berharap nantinya pasangan Calon Presiden Ganjar Pranowo dan Calon Wakil Presiden Mahfud MD terpilih menjadi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia agar bisa menekan kenaikan harga pangan. Sebab kondisi harga sekarang cukup tinggi.

"Kami mohon kepada pak Ganjar jika nanti terpilih menjadi presiden kami mewakili masyarakat

kalau bisa kenaikan harga pangan itu jangan terlalu tinggi. Segera diturunkan untuk masyarakat," lanjutnya. Dengan harga yang terjangkau maka masyarakat bisa berbelanja dengan murah dan mudah. Terpenting juga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

"Angka stunting perlu ditekan dan sebagai upaya mewujudkan itu dimulai dari penyediaan kebutuhan

pokok pangan murah. Terlebih lagi penting bagi ibu hamil dan balita," lanjutnya. Pada kesempatan tersebut Srikandi Jari Tangan Grogol juga membagikan kalender 2024 dan stiker bergambar Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

Aksi dari Srikandi Jari Tangan Grogol mendapat sambutan positif dari para pedagang Pasar Grogol. Sebab kedatangan para Srikandi Jari Tangan Grogol membantu pedagang dalam penjualan barang. Pedagang Pasar Grogol Alfian mengatakan, kaget dan senang dengan kedatangan puluhan ibu-ibu para relawan Srikandi Jari Tangan Grogol. Sebab kedatangan mereka untuk berbelanja kebutuhan pokok pangan.

"Dagangan saya lakukan terjual dan senang. Banyak yang beli berbelanja dan barang terjual seperti beras, minyak dan teh," ujarnya. **(Mam)-f**

Dies Natalis Unwidha Disemarakkan Berbagai Kegiatan

KLATEN (KR) - Menyambut dies natalis ke-54, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten menggelar berbagai kegiatan. Antara lain jalan sehat yang dilakukan pada Sabtu (16/12). Rektor Unwidha Prof Dr H Triyono MPd mengemukakan, seluruh civitas akademika Universitas Widya Dharma Klaten mengikuti jalan sehat dalam rangka dies natalis ke-54.

Kegiatan tersebut sekaligus untuk sosialisasi pada masyarakat terkait keberadaan Unwidha yang sudah berusia 54 tahun. iHarapan kita, Unwidha semakin dipercaya oleh masyarakat, sehingga mereka menempatkan putra-putrinya kuliah di Unwidha, i kata Triyono.

Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Klaten Dr H Basuki MM, mengemukakan, dies natalis ke-54, merupakan usia yang cukup matang bagi sebuah lembaga pen-

didikan tinggi. Unwidha kini semakin tertata dan semakin baik, dari sisi regulasi maupun peraturan yang ada di lembaga tersebut. Menurutnya, beberapa waktu lalu, baik dosen maupun karyawan menandatangani pakta integritas. Hal itu harus bisa dilaksanakan dan dipegang teguh dengan baik, sehingga punya komitmen tinggi untuk mendarmabaktikan pikiran, ide, dan tenaga di lembaga dengan sepenuh hati. iSaya sangat terkesan bapak ibu sekalian yang

menandatangani di hadapan rektor dan ketua yayasan. Berjanji untuk melaksanakan aturan, tatanan, tata tertib, apapun yang ditetapkan di lembaga ini dengan sebaik-baiknya. Sudah tentu muara akhirnya, kalau masing-masing mempunyai sikap seperti ini tentu akan menjadikan Unwidha lebih maju. Selamat untuk nwidha, semoga dengan usia ke-54 lebih maju, jaya dan bisa memberikan kesejahteraan bagi seluruh civitasnya, i kata Basuki. Ketua panitia dies natal-



KR-Sri Warsiti

Dr H Basuki (kiri) menyerahkan potongan tumpeng pada Rektor Unwidha.

is, Dr Purwo Haryono MHum menjelaskan, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Antara lain kuliah umum dengan menghadirkan narasumber dari Direktorat Jenderal Pajak, dengan tema pajak dan APBN, diikuti sekitar 300 mahasiswa. Lomba baris berbaris, lomba muatan

lokal Jawa geguritan untuk SMA/SMK. Selain itu, juga akan dilaksanakan workshop internal mahasiswa untuk menyusun proposal program kreativitas mahasiswa. Hal ini sebagai embrio untuk diajukan ke Direktorat Pembela-jaran di Direktorat Pendidikan Tinggi. **(Sit)-f**

KPU Sukoharjo Rakit 12.689 Kotak Suara

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo akan melaksanakan perakitan 12.689 kotak suara Pemilu 2024. Kegiatan dijadwalkan pada 18-25 Desember 2023 di gudang logistik. Untuk pelaksanaan perakitan telah disiapkan sebanyak 20 pekerja.

Ketua KPU Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo, Minggu (17/12) mengatakan, KPU Sukoharjo terus melakukan persiapan Pemilu 2024 dengan mengendakan perakitan kotak suara. Perakitan dilakukan setelah sebelumnya KPU Sukoharjo menerima kotak suara. Selain itu, perakitan juga segera dilakukan mengingat agenda pemilu sudah semakin dekat. KPU Sukoharjo berencana akan merakit se-

banyak 12.689 kotak suara. Kegiatan dijadwalkan pada 18-25 Desember 2023 nanti.

"Untuk perakitan kotak suara kami telah menyiapkan sebanyak 20 pekerja. Kegiatan akan dilaksanakan di gudang logistik KPU Sukoharjo," ujarnya. KPU Sukoharjo memperkirakan jumlah pekerja dan waktu untuk perakitan kotak suara cukup. KPU Sukoharjo akan melakukan pengawasan penuh selama kegiatan berlangsung.

"Kotak suara menjadi kebutuhan sangat penting pada pelaksanaan pemilu. Jadi disiapkan sejak sekarang karena memang KPU Sukoharjo sudah menerima kirim-an kotak suara," lanjutnya.

Seluruh logistik Pemilu 2024 yang telah diterima KPU Suko-

harjo disimpan di gudang. Selama proses penyimpanan mendapat pengawasan penuh dari petugas. Hal tersebut untuk memastikan semua logistik Pemilu 2024 dan kondisi baik dan tidak mengalami kerusakan. "Selama proses perakitan kotak suara juga ada pengawasan dari petugas. Itu dilakukan agar semua sesuai prosedur dan tidak ada kerusakan atau pelanggaran," lanjutnya.

Menurut Syakbani sejauh ini KPU Kabupaten Sukoharjo sudah menerima logistik Pemilu 2024 berupa tinta, kabel ties, dan bilik suara dan kotak suara serta perlengkapan teknis lainnya untuk keperluan di TPS. Meski begitu, untuk surat suara dan berbagai formulir serta C Plano masih dalam proses

percetakan. "Sebagai penyelenggara Pemilu, KPU Kabupaten Sukoharjo bekerja sungguh-sungguh dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat untuk Pemilu yang bermartabat," lanjutnya.

KPU Sukoharjo sebelumnya sudah melaksanakan kegiatan gelar seni budaya dalam rangka sosialisasi Pemilu 2024 di 12 kecamatan. Sosialisasi dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan angka partisipasi memilih pemilu. Sosialisasi Pemilu 2024 dengan menggelar kegiatan seni budaya. Sasarannya yakni di 12 kecamatan menysasar seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo. Seni budaya dipilih karena sudah menjadi tradisi bangsa Indonesia dan melekat dengan masyarakat. **(Mam)-f**

Gelar Wisuda ke-62, Sanggar Greget Sebar Benih Penari

SEMARANG (KR) n Sanggar Tari Greget Semarang, Jumat (15/12) mewisuda 10 siswa tari periode Juli-Desember 2023 di Gedung Museum Jawa Tengah Ranggawarsita Semarang. Wisuda ini yang ke-62 dan dilakukan secara off line, setelah di masa Covid 19 dilakukan melalui jaringan online. Dr Yoyok Bambang Priyambodo selaku pendiri dan pembina Sanggar Tari Greget Semarang mengungkapkan bahwa wisuda ini merupakan penanda bahwa siswa-siswinya telah merampungkan pendidikan dan pembelajaran tari di setiap jenjang.

iPada kesempatan ini di kelompok atau jenjang anak terdapat 7 wisudawati, sedangkan di kelompok dewasa ada 3 wisudawati. Mereka telah berha-

sil menyelesaikan materi selama 8 semester dengan hasil yang baik dan mengikuti kegiatan apresiasi serta menyelesaikan tugas akhir, ungap Yoyok Bambang Priyambodo.

Para wisudawati Sanggar Tari GREGET Semarang untuk kelompok Anak dari usia 7 tahun hingga 16 tahun antara lain Arifa Cita Hardanti, Dwi Alya Nur Azizah, Gabriel Jessica Ariyanto, Lathifah Oktavia Az-Zahra, Mustika Sari Ayuning Bethari, Nabila Najwa Rafeyfa dan Yatsa Rizqi Khamilla. Sedang di kelompok dewasa usia 17 tahun ke atas Davina Darafrida, Deva Amelia Putri dan Fairuz Salma Nabila.

Melalui Surat Keputusan Nomor SA/G/24/XII/2023 tentang Wisuda Kelompok Anak dan



KR-Chandra AN

Tiga murid Sanggar Tari Greget menari di Festival Tari Greget ke-62 sekaligus wisuda kelulusan.

Dewasa Periode Juli-Desember 2023 ditetapkan terpilih sebagai wisudawati terbaik Dwi Alya Nur Azizah. Wisuda Ke-62 Sanggar Tari GREGET Semarang kali ini sangat meriah karena dihadiri hampir 300 murid tari, para orang tua dan keluarga. Sebelum prosesi wisuda mereka menyimak tari-

an yang dibawakan para wisudawati dan murid-murid sanggar.

Beberapa tarian yang ditampilkan antara lain Tari Nini Cumi dari kelompok Anak Pemula, Tari Haryo Udang kelompok Anak Putra, Tari Gunungan kelompok Anak D, Tari Nila Ayu kelompok Anak C, Tari Mina A kelompok

Anak A, Tari Joko Pithing kelompok Anak B, Tari Mina B kelompok Anak A, Tari Retno Kerang kelompok Anak D, Tari Kartika Putri A kelompok Dewasa Pemula, Tari Rara Laksmi kelompok Anak Wisudawati, Tari Kartika Putri B kelompok Dewasa Wisudawati, Tari Tri Daya kelompok Dewasa Wisudawati, Tari Bagus Lembu kelompok Dewasa A, Tari Jaipong Kesar Bojong kelompok Dewasa B dan Tari Gadang kelompok Dewasa C dan D.

Wisuda yang dikemas dalam GREGET Festival Tari ke-62 menurut Ketua Sanggar Tari GREGET Semarang, Sanggita Anjali S.Sn ini juga merupakan ajang aktualisasi dan refleksi tarian selama pembelajaran bagi siswa-siswi sanggar. **(Cha)-f**